

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Skripsi, 05 Februari 2025**

Nur Fadillah. B<sup>1</sup>, Juliani Ibrahim<sup>2</sup>, Andi Tenri Padad<sup>3</sup>, Rusli Malli

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. [nurfadillahb6@med.unismuh.ac.id](mailto:nurfadillahb6@med.unismuh.ac.id)

<sup>2,3</sup>Dosen Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. [juliani@med.unsimuh.ac.id](mailto:juliani@med.unsimuh.ac.id)

**"HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KEJADIAN  
PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TAMPA PADANG  
KABUPATEN MAMUJU"**

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Preeklampsia adalah salah satu komplikasi kehamilan yang serius, ditandai dengan hipertensi dan gangguan organ lainnya yang sering terjadi pada kehamilan di atas usia 20 minggu. Kondisi ini merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu serta janin di seluruh dunia. Salah satu faktor risiko utama preeklampsia adalah Indeks Massa Tubuh (IMT) yang tidak normal, terutama pada ibu hamil dengan obesitas. Preeklampsia dapat meningkatkan risiko komplikasi kesehatan serius bagi ibu dan janin, termasuk kematian.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Puskesmas Tampa Padang, Kabupaten Mamuju.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Sampel terdiri dari 106 responden, dengan 53 kasus preeklampsia dan 53 kontrol yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui rekam medis dan dianalisis menggunakan uji statistik *T-Independen* untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam rata-rata Indeks Massa Tubuh (IMT) antara kelompok kasus dan kelompok kontrol, serta perhitungan *Odds Ratio* untuk menghitung risiko.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan kasus preeklampsia memiliki IMT dalam kategori obesitas 1 dan obesitas 2. Analisis statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara IMT tidak normal dengan kejadian preeklampsia diperoleh hasil bahwa *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,001$ ). Risiko kejadian preeklampsia pada ibu hamil dengan IMT tidak normal mencapai 6,579 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil dengan IMT normal.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara IMT dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil. Pengelolaan IMT yang baik selama kehamilan penting untuk mencegah risiko komplikasi kehamilan seperti preeklampsia.

**Kata kunci :** Preeklampsia, Indeks Massa Tubuh, Ibu Hamil, Hipertensi